

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

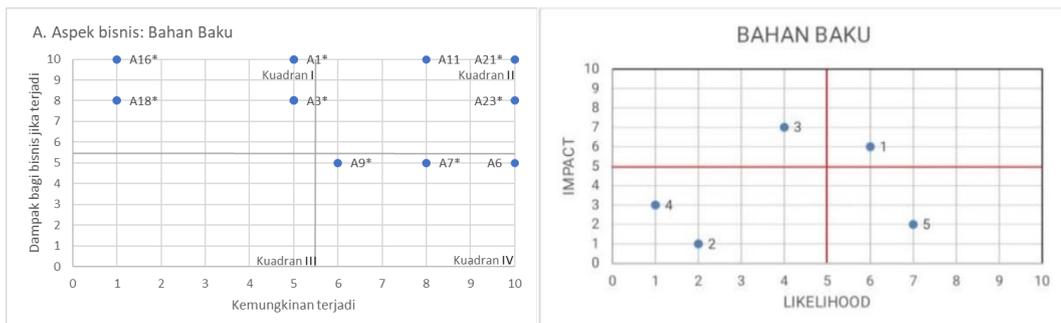
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penilaian Risiko Usaha Kecil Menengah (UKM) *coffee shop* di Padang Menggunakan Metode ISO 31000 dapat ditarik tiga kesimpulan hasil penelitian yaitu pertama terdapat kesamaan terhadap kecenderungan sebaran risiko yang dihadapi oleh *coffee shop* baru dan *coffee shop* lama dalam aspek bahan baku, keuangan dan keamanan usaha yaitu sama-sama berada di kuadran I yang artinya risiko berada pada tingkat kemungkinan terjadi rendah namun dampak tinggi.

Kedua terdapat perbedaan terhadap kecenderungan sebaran risiko yang dihadapi oleh *coffee shop* lama dan *coffee shop* baru dalam aspek pemasok, karyawan, dan pelanggan. Pada *coffee shop* lama risiko cenderung berada di kuadran III yang artinya risiko berada pada tingkat kemungkinan terjadi rendah dan dampak rendah sedangkan *coffee shop* baru risiko cenderung berada di kuadran I yang artinya risiko berada pada tingkat kemungkinan terjadi rendah namun dampak tinggi. Pada aspek pesaing juga terdapat perbedaan yaitu pada *coffee shop* lama sebaran risiko cenderung berada di kuadran IV yang artinya risiko berada pada tingkat kemungkinan tinggi namun dampak rendah sedangkan *coffee shop* baru risiko cenderung berada di kuadran II yang artinya risiko berada pada tingkat kemungkinan terjadi tinggi dan dampak tinggi.

Ketiga risiko bersifat dinamis (Lam, 2014) yaitu berubah akibat kondisi internal dan eksternal usaha, hal ini dapat dilihat dari perbedaan peta risiko Rimbun oleh Fitri et al. (2023) dan saya. Perbedaan peta risiko Rimbun:

Oleh saya

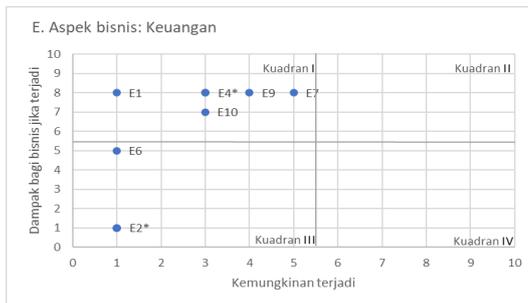
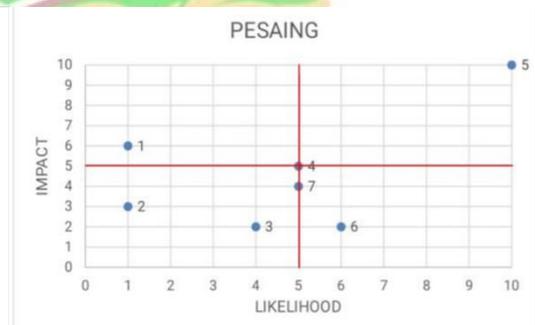
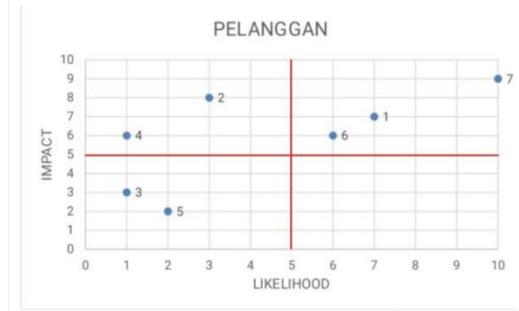
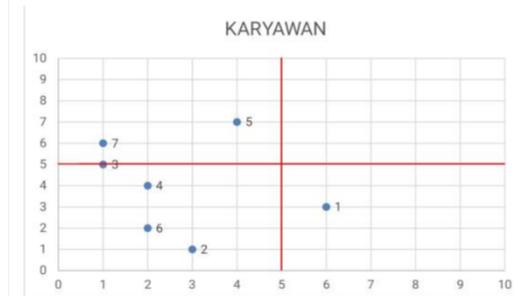
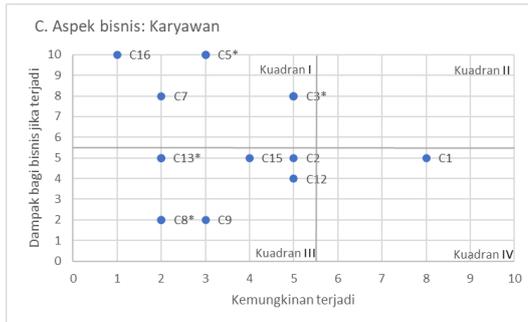
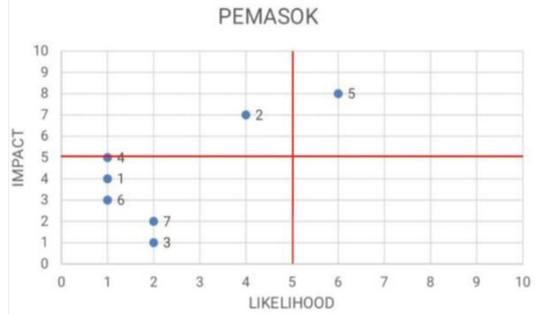
Fitri et al. (2023)



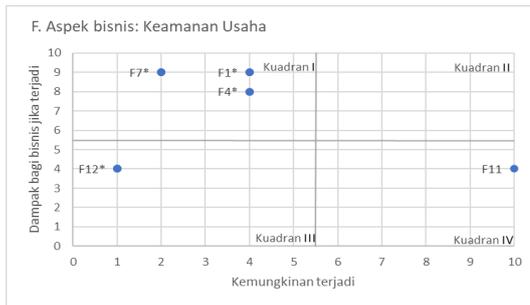
Perbedaan peta risiko Rimbun:

Oleh saya

Fitri et al. (2023)



Perbedaan peta risiko Rimbun:  
Oleh saya



## 5.2 Saran

Terdapat dua saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu pertama dengan mendetailkan kekhawatiran atau risiko untuk penelitian *coffee shop*. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan risiko disetiap aspek baik aspek bahan baku, pemasok, karyawan, pelanggan, keuangan, keamanan usaha dan pesaing atau dengan merincikan risiko yang sudah ada pada kuesioner. Sebab, risiko bersifat dinamis (Lam, 2014) yaitu berubah akibat kondisi internal dan eksternal usaha.

Saran kedua yaitu melakukan penilaian risiko dengan sektor UKM yang berbeda selain *coffee shop*. Contohnya, usaha *food & beverage*, *fashion*, furnitur, elektronik, agrobisnis, bidang jasa dan lain-lain. Dengan begitu, kita dapat membantu lebih banyak UKM dalam mengantisipasi dan meminimalisasi risikonya.

